

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, S., & Maulina, D. (2022). Klasifikasi Permasalahan Terkait Obat (Drug Related Problem/DRPs): Review. *Indonesian Journal of Health Science*, 2(2), 54–58.
- Aibana, O., Bachmaha, M., Krasiuk, V., Rybak, N., Flanigan, T. P., Petrenko, V., & Murray, M. B. (2018). *Risk factors for recurrent tuberculosis after successful treatment in a high burden setting: A cohort study. BMC Infectious Diseases*, 18(1), 1–9.
- Airlangga, E. D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Balkesmas Ambarawa. *Perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo*. /
- Anggraeni, D. E., & Rahayu, S. R. (2019). Gejala klinis tuberkulosis pada keluarga penderita tuberkulosis BTA positif. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), 91–101.
- Anuku, T., Pareta, D., Kanter, J., & Untu, S. (2020). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas IBU Kabupaten Halmahera Barat. *Biofarmasetikal Tropis*, 3(1), 101–107. <https://doi.org/10.55724/j.biofar.trop.v3i1.264>
- Armintoyono, Er Unja, E., Warjiman, & Rachman, A. (2023). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Ruang Isolasi Rsud Muara Teweh Tahun 2023. *Journal of Nursing Invention*, 4(2), 109–115. <https://doi.org/10.33859/jni.v4i2>
- CDC. (2023). *Module 1-Transmission and Pathogenesis of Tuberculosis. Self-Study Modules on Tuberculosis*, 1–32.
- Cipolle, R. J. M. (2004). *Pharmaceutical Care Practice The Clinician's Guide*. <https://repository.unair.ac.id/10415/>
- Cipolle, R. J., Strand, L. M., & Morley, P. C. (2012). *Pharmaceutical Care Practice: The Patient-Centered Approach to Medication Management*. New York: McGraw-Hill.
- Dewi, C., Maharani, D., & Arifin, Z. (2021). Faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan pengobatan tuberkulosis paru. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 31(2), 95–102.
- D.P. Priyaputranti, A. S., Rahmawati, Sp.FRS., Apt., D. F., & Yasin, N. M. (2023). Gambaran Kepatuhan Penggunaan Obat Antituberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Pahandut Kota Palangkaraya. *Jurnal*

- Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 13(3), 140–152. <https://doi.org/10.22146/jmpf.83777>
- Dwipa, U. B. (2024). *Korelasi Antara Merokok dan Infeksi Tuberkulosis (TBC)*. 19(03), 163–167.
- Faizah, I. L., & Raharjo, B. B. (2019). Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short-course). *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(3), 430–441. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/25499>
- Fitri, L. D. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 33–42.
- Isnaniar, Norlita, W., & Isza, M. (2022). Jurnal Kesehatan As-Shiha Karakteristik Penderita TB Paru pada Tahun 2018-2021 di RSUD Arifin. *Jurnal Kesehatan As Shiha*, 145–156.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Petunjuk Teknis Program Pengendalian Penyakit Menular*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes RI.
- Khasanah, U., Junadi, P., & Mizan, S. (2024). Gambaran Keberhasilan Pengobatan (Treatment Success Rate) Tuberkulosis Paru di Puskesmas Jatisampurna, Bekasi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(1), 210–216. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i1.4379>
- Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 24. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.24-28>
- Making, M. A., Banhae, Y. Abanit, Selasa, P., & Israfil. (2023). Analisa Faktor Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Tb Paru Pada Kontak Serumah Selama Era New Normal Covid 19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 43–50.
- Mar'iyah, K. Z. (2021). Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. *Jurusan Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 5(1). <https://doi.org/10.55724/jbiofartrop.v5i1.378>
- Munro, S. A., Lewin, S. A., Smith, H. J., Engel, M. E., Fretheim, A., & Volmink, J. (2007). Patient adherence to tuberculosis treatment: A systematic review of qualitative research. *PLoS Medicine*, 4(7), 1230–1245.
- Munro, S. A., Lewin, S. A., Smith, H. J., Engel, M. E., Fretheim, A., & Volmink, J. (2019). *Patient adherence to tuberculosis treatment: a systematic review of qualitative research*. *PLoS Medicine*, 4(7), e238.

- Nasution, Elfira, & Faswita, &. (2023). Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru. In *Eureka Media Aksara, Juni 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021* (Vol. 3, Issue 1).
- Nopita, E., Suryani, L., & Siringoringo, H. E. (2023). Analisis Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 6(1), 201–212. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.827>
- Pangaribuan, L., Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 10–17. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i1.2594>
- Permenkes, N. 43 T. 2019. Pusat Kesehatan Masyarakat. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- PNPK. (2020). In *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Puspitasari, W. D., Dewi, R., & Kurniawati, H. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 120–128.
- Rahmawati, D., Sulistyowati, T., & Prabowo, D. (2021). Edukasi kesehatan meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 8(1), 45–52.
- Rahmawati, N., & Wulandari, D. (2021). Faktor risiko kejadian tuberkulosis paru pada kelompok usia produktif. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 45–52.
- Ralfiansha, M., Afifah, A. N., Akaputra, R., Kedokteran, P. S., Kedokteran, F., Jakarta, M., Komunitas, K., Kedokteran, F., Pulmonologi, D., Respirasi, K., & Kedokteran, F. (2023). Gambaran Faktor-Faktor Tuberkulosis Paru Pada Lansia Di Wilayah Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat Pisangan , Ciputat Timur Periode Januari 2022 - Oktober 2023.
- Sari, M. (2021). Terapi Tuberkulosis. *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), 1571–1575.
- Sari, D., Lestari, T., & Anwar, R. (2021). Evaluasi Ketepatan Dosis Obat Anti Tuberkulosis Berdasarkan Berat Badan di Puskesmas Kota X. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 8(1), 45–52.
- Syahrir, A., & Hidayat, T. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 387–393.

WHO. (2020). *Consolidated guidelines on Tuberculosis*.

Widyaningsih, R., & Susanto, H. (2020). Evaluasi Ketepatan Pemberian Dosis OAT pada Pasien TB Paru di Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 15(2), 87–94.

World Health Organization (WHO). *Global Tuberculosis Report [Internet]*. Vol. 8, Annual Global TB Report of WHO. 2022. 1–68 p.